

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Siki yang sudah berusia produktif yaitu 15 tahun hingga 64 tahun. Pendistribusian kuesioner dilakukan selama 3 minggu dimulai tanggal 19 November 2021 hingga tanggal 10 Desember 2021. Pengambilan data dengan cara menemui responden secara langsung, hal tersebut bertujuan agar mendapatkan respon yang baik dan data kuesioner lebih cepat diperoleh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara berkeliling desa dan menemui responden. Berikut adalah data penyebaran kuesioner:

Tabel 4.1

Data Penyebaran Kuesioner

Kuesioner disebar	373
Kuesioner kembali	373
Kuesioner yang dapat diolah	373

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

B. Klasifikasi Data Responden

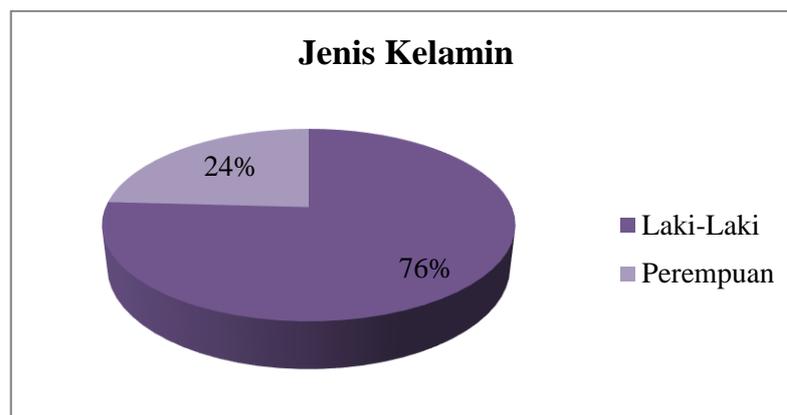
Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan terakhir. Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti kepada masyarakat Desa Siki, diperoleh klasifikasi sebagai berikut:

1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data jenis kelamin masyarakat Desa Siki yang menjadi responden sebagai berikut:

Gambar 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

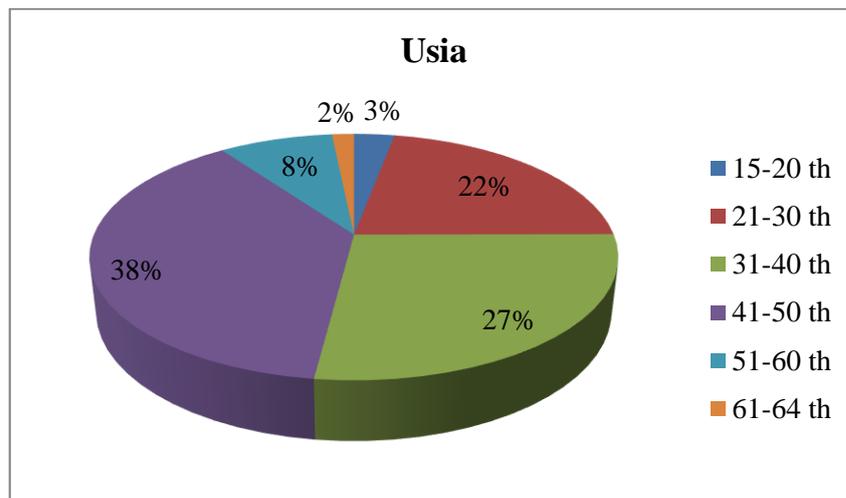
Berdasarkan diagram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Siki yang menjadi responden adalah laki-laki dan juga perempuan. Laki-laki berjumlah 283 orang (76%). Sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 90 orang (24%). Jumlah keseluruhan responden ini adalah 373 responden.

2. Klasifikasi Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data usia masyarakat Desa Siki yang menjadi responden sebagai berikut:

Gambar 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

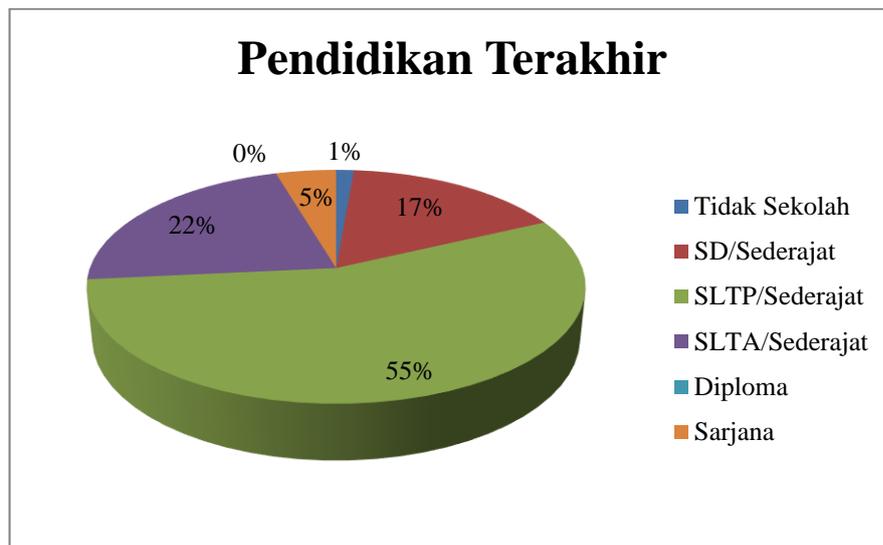
Berdasarkan diagram pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Siki yang menjadi responden adalah masyarakat yang memiliki rentang usia 15 tahun hingga 64 tahun atau bisa dikatakan yang sudah masuk dalam usia produktif. Usia 15-20 tahun berjumlah 32 orang (3%), usia 21-30 tahun berjumlah 82 orang (22%), usia 31-40 tahun berjumlah 101 (27%), usia 41-50 tahun berjumlah 121 orang (38%), usia 51-60 tahun berjumlah 31 orang (8%), usia 61-64 tahun berjumlah 6 orang (6%). Jumlah keseluruhan responden ini adalah 373 responden (100%).

3. Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pendidikan terakhir masyarakat Desa Sikiyang menjadi responden sebagai berikut:

Gambar 4.3

Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan diagram pada gambar 4.4 menunjukkan masyarakat Desa Siki yang menjadi responden berdasarkan tingkat pendidikannya.. masyarakat yang tidak bersekolah berjumlah 5 orang (1%), Pendidikan terakhir SD berjumlah 62 orang (17%), pendidikan SLTP/ sederajat berjumlah 207 (55%), Pendidikan SLTA/ sederajat berjumlah 82 orang (22%), pendidikan Sarjana berjumlah 17 orang (5%). Jumlah keseluruhan responden ini adalah 373 responden (100%).

C. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk melihat nilai terkecil (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai mean, simpangan baku (standar deviasi), dan variansi dari suatu variabel. Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif dari tiap-tiap variabel penelitian:

Tabel 4.2

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TransparansiADD	373	20	30	9930	26,62	2,144	4,596
Akuntabilitas	373	4	20	4731	12,68	4,436	19,679
KepercayaanKepadaPemerintahDesa	373	18	47	13163	35,29	7,258	52,674
PartisipasiMasyarakat	373	8	28	7376	19,77	5,117	26,186
Valid N (listwise)	373						

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 mendeskripsikan bahwa jumlah responden (N) adalah 373 responden. Dari keseluruhan jumlah responden, variabel independen tranparansi Alokasi Dana Desa (X1) memiliki nilai minimum sebesar 20 dan nilai maximum 30, dengan nilai mean sebesar 26,62 dan standar deviasi sebesar 2,144. Akuntabilitas (X2) memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maximum 20, dengan nilai mean sebesar 12,68 dan standar deviasi sebesar 4,436. Variabel independen kepercayaan kepada Pemerintah Desa (X3) memiliki nilai minimum sebesar 18 dan nilai maximum 47, dengan nilai mean sebesar 35,29 dan standar deviasi sebesar

7,258. Variabel dependen Partisipasi masyarakat dalam pembangunan) memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maximum 28, dengan nilai mean sebesar 19,77 dan standar deviasi sebesar 5,117.

Apabila data telah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20.0 yang bersumber dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Siki Kecaatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		373
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,74383191
	Absolute	,066
Most Extreme Differences	Positive	,048
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,272
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.2 terlihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1.272 dan signifikansinya 0,079, sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya diatas $\alpha = 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9,593	3,492		2,747	,006		
1							
TransparansiAD	,129	,116	,054	1,115	,265	,987	1,013
Akuntabilitas	,420	,056	,364	7,543	,000	,998	1,002
KepercayaanKepadaPemerintahD	,040	,034	,057	1,165	,245	,986	1,014
esa							

a. Dependent Variable: PartisipasiMasyarakat
Sumber: diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh

variabel pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser:

Table 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,592	1,867		2,459	,014
	TransparansiADD	-,038	,062	-,032	-,607	,544
	Akuntabilitas	,023	,030	,040	,759	,448
	KepercayaanKepadaPemerintahDesa	,004	,018	,010	,192	,848

a. Dependent Variable: Abs_Res
Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan uji Glejser diatas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.6
Analisi Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,593	3,492		2,747	,006
1					
TransparansiADD	,129	,116	,054	1,115	,265
Akuntabilitas	,420	,056	,364	7,543	,000
KepercayaanKepadaPemerintahDesa	,040	,034	,057	1,165	,245

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat
Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel 4.4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e, \text{ atau}$$

$$Y = 9.593 + 0,129 X_1 + 0,420 X_2 + 0,040 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 9,593 menyatakan bahwa variabel transparansi Alokasi Dana Desa, akuntabilitas dan kepercayaan kepada Pemerintah Desa, maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sebesar 9,953
2. Koefisien regresi variabel transparansi Alokasi Dana Desa (X1) sebesar +0,129, menyatakan bahwa apabila penerapan transparansi Alokasi Dana Desa mengalami peningkatan maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Y) mengalami kenaikan sebesar

0,129. Koefisien bernilai positif antara transparansi Alokasi Dana Desa dengan partisipasi masyarakat terhadap dalam pembangunan, maka semakin tinggi tingkat transparansi Alokasi Dana Desa maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga semakin tinggi.

3. Koefisien regresi variabel akuntabilitas (X_2) sebesar +0,420, menyatakan bahwa apabila akuntabilitas mengalami peningkatan maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,420. Koefisien bernilai positif antara akuntabilitas dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa juga akan semakin tinggi.
4. Koefisien regresi variabel kepercayaan kepada Pemerintah Desa (X_3) sebesar +0,40, menyatakan bahwa apabila kepercayaan kepada pemerintah desa mengalami peningkatan maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,40. Koefisien bernilai positif antara kepercayaan kepada Pemerintah Desa dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, maka semakin tinggi tingkat akuntabilitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa juga akan semakin tinggi.
5. Tanda (+) menandakan hubungan satu arah antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

F. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df(n-k-1) = 373-3-1 = 369$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen, sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,966 . Apabila t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, sedangkan apabila t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak.

Tabel 4.7

Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,593	3,492		2,747	,006
1					
TransparansiADD	,129	,116	,054	1,115	,265
Akuntabilitas	,420	,056	,364	7,543	,000
KepercayaanKepadaPemerintahDesa	,040	,034	,057	1,165	,245

a. Dependent Variable: PartisipasiMasyarakat

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil t-hitung pada tabel diatas, dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen erhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Variabel transparansi Alokasi Dana Desa (X1) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,115 < 1,966$) dan taraf signifikansi

yang lebih besar dari 0,05 ($0,265 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi Alokasi Dana Desa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, yang artinya adanya faktor transparansi Alokasi Dana Desa tidak mempengaruhi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa. Jadi dengan adanya keterbukaan program-program kerja yang diadakan oleh Pemerintah Desa tidak mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Hipotesis (H1) tidak terkonfirmasi.

- b. Variabel akuntabilitas (X2) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($7,543 > 1,966$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang artinya jika akuntabilitas Pemerintah Desa semakin ditingkatkan maka partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa juga akan meningkat. Jadi semakin baik laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh Pemerintah Desa maka minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa juga semakin meningkat. Hipotesis (H2) terkonfirmasi.
- c. Variabel kepercayaan kepada Pemerintah Desa (X3) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,165 < 1,966$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,245 > 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa variabel kepercayaan Kepada Pemerintah Desa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, yang artinya adanya faktor kepercayaan kepada Pemerintah Desa tidak mempengaruhi masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa. Jadi rasa kepercayaan masyarakat yang tinggi tidak mempengaruhi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan desa.

2. Uji F (Simultan)

Kriteria pengujian adalah dengan membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel yang di peroleh melalui perhitungan $df_1 (k-1) = 4-1 = 3$, dan $df_2(n-k-1) = 373-3-1 = 369$ (n adalah jumlah data dan k jumlah variabel independen), sehingga F-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,63 . Apabila F-hitung < F-tabel maka H_0 diterima, sedangkan apabila F-hitung > F-tabel maka H_0 ditolak.

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1369,617	3	456,539	20,123	,000 ^b
	Residual	8371,466	369	22,687		
	Total	9741,083	372			

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa, Akuntabilitas, Transparansi ADD

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji F diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 20,123 dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,63. hal ini menunjukkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($20,123 > 2,63$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa transparansi Alokasi Dana Desa, akuntabilitas, dan kepercayaan kepada Pemerintah Desa secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, atau dengan kata lain hipotesis (X4) terkonfirmasi. Artinya jika transparansi lokasi Dana Desa semakin ditingkatkan, akuntabilitas ditingkatkan, dan kepercayaan kepada Pemerintah Desa semakin meningkat akan semakin mempengaruhi minat masyarakat untuk turut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,375 ^a	,141	,134	4,763

a. Predictors: (Constant), KepercayaanKepadaPemerintahDesa, Akuntabilitas, TransparansiADD

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas dapat dilihat hasil *adjusted R Square* dari data transparansi Alokasi Dana Desa, akuntabilitas, dan kepercayaan kepada Pemerintah Desa. Diperoleh hasil nilai R sebesar 0,375, ini berarti bahwa korelasi antara variabel transparansi Alokasi Dana Desa (X1), akuntabilitas (X2), kepercayaan kepada Pemerintah Desa (X3) terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Y) sebesar 0,375. Kemudian dari hasil *adjusted R Square* sebesar 0,134 ini berarti bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel transparansi Alokasi Dana Desa (X1), akuntabilitas (X2), kepercayaan kepada Pemerintah Desa (X3) terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Y) sebesar 13,4% sedangkan sisanya sebesar 86,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model ini.